

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rekam medis elektronik saat ini mulai diterapkan oleh seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di Indonesia termasuk rumah sakit sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2023. Rekam medis elektronik merupakan bukti pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang kesehatan dengan harapan lebih efektif dan efisien dalam pengelolaan rekam medis, sistem rekam medis elektronik dapat mengurangi kesalahan pada manusia (*human error*) dalam melakukan pekerjaannya dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada setiap pasien yang berobat ke rumah sakit (Jamil *et al.*, 2020). Rekam medis elektronik berperan dalam meningkatkan pelayanan rumah sakit apabila isi rekam medis lengkap dan memenuhi kaidah hukum sesuai dengan manfaat rekam medis.

Rekam medis elektronik memiliki manfaat kelengkapan catatan medis pasien yang baik sehingga sangat mendukung penegakan keputusan klinis serta dapat meningkatkan keamanan pasien (Erawantini *et al.*, 2013). Pada saat ini, peningkatan keamanan data medis pada aplikasi rekam medis elektronik menjadi perhatian penting bagi pengguna dan pengembang aplikasi. Pemalsuan atau pengubahan data oleh pihak yang tidak berwenang

menjadi risiko yang dapat mengancam integritas dan akurasi data medis (Putra *et al.*, 2023). Tanda tangan elektronik dalam transaksi elektronik memiliki peran penting dalam mengautentikasi identitas penandatanganan, serta memastikan keutuhan dan keaslian informasi elektronik. Salah satu contoh pemanfaatan tanda tangan elektronik adalah untuk legalisasi dokumen elektronik (Abraham, 2019). Tanda tangan elektronik yang digunakan untuk melegalisasi dokumen elektronik perlu tersertifikasi.

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) melalui Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) memberikan layanan keamanan transaksi elektronik melalui penerbitan dan pengelolaan sertifikat elektronik. Sertifikasi elektronik dapat dianalogikan sebagai identitas yang merupakan alat verifikasi identitas dalam domain elektronik. Penyelenggara Sistem Elektronik (PSE) mewajibkan memiliki sertifikat yang memuat tanda tangan elektronik dan identitas lainnya sebagai status subjek hukum dalam transaksi elektronik. Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) pada Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) merupakan salah satu lembaga yang melakukan sertifikasi elektronik. BSrE mengelola dan menerbitkan sertifikasi elektronik yang digunakan dalam sistem elektronik untuk memenuhi aspek keamanan informasi elektronik di instansi pemerintah.

Tanda tangan elektronik memiliki *system* enkripsi yang aman, dapat menghindari risiko pemalsuan tanda tangan atau penyalahgunaan pihak yang tidak bertanggung jawab, ramah lingkungan, efisien, dan dilindungi oleh penjamin. Dalam transaksi elektronik tanda tangan dibuat secara

elektronik juga karena dokumen yang ditandatangani adalah dokumen elektronik hal ini berbeda dengan tanda tangan manuskrip pada akta konvensional sehingga timbul perdebatan tentang pengakuan, kekuatan hukum dan akibat hukum dari sebuah tanda tangan elektronik itu sendiri. Tanda tangan elektronik dapat memberikan solusi praktis (Nuraeni *et al.*, 2017). Implementasi tanda tangan elektronik, proses pencatatan dan verifikasi data medis akan menjadi lebih efisien dan akurat, memberikan manfaat yang signifikan bagi operasional klinik (Putra *et al.*, 2023). Penggunaan tanda tangan elektronik juga akan meningkatkan keamanan data medis, mengurangi risiko pemalsuan data, dan memberikan perlindungan yang lebih baik terhadap informasi medis sensitif. Penerapan tanda tangan elektronik dengan integritas dan otentisitas data medis dapat dipertahankan dengan lebih baik, menjaga kerahasiaan dan keaslian informasi yang sensitif. Berdasarkan penelitian terdahulu diterapkannya tanda tangan elektronik memiliki berbagai macam manfaat dan terhindar dari masalah hukum.

Implementasi tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik dapat terintegrasi dengan aplikasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Keamanan dan integritas data dalam rekam medis elektronik memiliki masalah dalam penerapannya, salah satu cara untuk mengatasinya adalah menerapkan fitur tanda tangan elektronik. Penerapan tanda tangan elektronik pada aplikasi SIMRS perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui apakah sistem yang telah dibangun sudah berjalan dengan

baik sesuai dengan tujuan atau output yang diharapkan. Evaluasi SIMRS adalah mendefinisikan seberapa baik SIMRS dapat beroperasi pada organisasi yang menerapkannya untuk memperbaiki prestasi di masa mendatang. Evaluasi akan dilakukan terkait dengan penerimaan sistem oleh pengguna akhir (Abda'u, Winarno and Henderi, 2018).

Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta telah menerapkan rekam medis elektronik. Bersamaan dengan berlakunya rekam medis elektronik tersebut tentunya diikuti dengan adanya tanda tangan elektronik untuk tenaga kesehatan. Hal ini diketahui pada saat peneliti melaksanakan studi pendahuluan di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta pada bulan Oktober 2023. Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta telah menerapkan tanda tangan elektronik sejak tahun 2022. Penerapan tanda tangan elektronik bergabung dengan SIMRS. Penerapan tanda tangan elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta belum dilakukan pada semua formulir rekam medis, dan selama penerapan tanda tangan elektronik tersebut berjalan belum pernah dilakukan evaluasi.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Penerapan Tanda Tangan Elektronik Menggunakan Metode HOTFit Pada Rekam Medis Elektronik Di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta”. Penelitian ini akan mengevaluasi penerapan tanda tangan elektronik yang hasilnya dapat digunakan untuk mengetahui efektivitas penerapan tanda tangan elektronik.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana evaluasi penggunaan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta menggunakan metode Hot-Fit?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui bagaimana penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta berdasarkan metode HOT-Fit.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta berdasarkan aspek manusia (*Human*).
- b. Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta berdasarkan aspek organisasi (*Organization*).
- c. Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta berdasarkan aspek teknologi (*Technology*).
- d. Mengetahui penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik di Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta berdasarkan Manfaat (*Net-benefit*).

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini adalah rekam medis elektronik yang telah menggunakan tanda tangan elektronik.

1. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

2. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis, Instalasi Teknologi Informasi, dan Poliklinik Rumah Sakit Tk III 04.06.03 Dr. Soetarto Yogyakarta yang beralamat di Jl. Juwadi Nomor 19. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

3. Ruang Lingkup Materi

Materi penelitian ini termasuk materi Sistem Informasi Kesehatan dan Hukum Kesehatan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman terkait perkembangan ilmu dan penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan evaluasi dan rekomendasi bagi rumah sakit untuk melanjutkan penerapan tanda tangan elektronik pada rekam medis elektronik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan ini dapat dijadikan sebagai informasi ataupun referensi penelitian atau pengembangan ilmu selanjutnya terkait tanda tangan elektronik.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Peneliti atau judul	Jenis penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	(Abda'u, Winarno and Henderi, 2018)	Evaluasi SIMRS menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD Dr. Soediran Kebumen.	Penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data <i>survey</i> dan wawancara dengan panduan penyebaran kuesioner.	Kesuksesan dalam penerapan SIMRS RSUD Dr. Soedirman Kebumen dipengaruhi oleh faktor kualitas sistem, kualitas layanan, penggunaan sistem, kepuasan pengguna dan manfaat. Kepuasan pengguna merupakan variabel yang memberikan pengaruh paling besar	Persamaan penelitian ini adalah mengevaluasi <i>system</i> menggunakan metode HOT-Fit.	Penelitian tersebut Menggunakan metode kuantitatif sedangkan dalam penelitian saya menggunakan metode kualitatif.

No.	Peneliti	Peneliti atau judul	Jenis penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
2.	(Fitriyah, 2022)	Analisis Tingkat Kesiapan Implementasi Tanda Tangan Digital Untuk Autentikasi Dokumen Rekam Medis Elektronik di Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Yogyakarta	Penelitian ini menggunakan metode <i>mixed method</i> dengan kuantitatif dan kualitatif	Dari hasil penelitian Tingkat kesiapan RSUD Kota Yogyakarta adalah 81.83 dan berada pada range II, yaitu cukup siap untuk menerapkan tanda tangan digital pada dokumen rekam medis elektronik. Namun terdapat beberapa rekomendasi yang harus dilakukan untuk menjawab tantangan sistem keamanan dan keberlanjutan implementasi tanda tangan digital pada dokumen rekam medis.	Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang tanda tangan elektronik	Waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan. Peneliti tersebut menggunakan metode <i>mixed method</i> Sedangkan dalam penelitian saya menggunakan kualitatif dengan metode HOT-Fit.

No.	Peneliti	Peneliti atau judul	Jenis penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3.	(Putra <i>et al.</i> , 2023)	Implementasi Tanda tangan elektronik Pada Aplikasi Rekam Medis Elektronik	Penelitian ini menggunakan metode agile di klinik Rosha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi rekam medis elektronik memberikan manfaat signifikan bagi Klinik	Persamaan penelitian ini yaitu membahas terkait tanda tangan elektronik	Metode yang digunakan pada penelitian dengan metode agile sedangkan di penelitian saya menggunakan metode HOT-Fit.